

ABSTRAK

Risiko terdapat dalam proses kerja atau aktivitas perusahaan, salah satunya adalah risiko keselamatan dan kesehatan kerja yang mengakibatkan gangguan pada tenaga kerja dan kelangsungan hidup perusahaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, diawali pengamatan pada proses produksi, mengidentifikasi *Hazard*/Sumber bahaya di area kerja, informasi data kecelakaan kerja serta informasi karyawan dan MSDS.

Identifikasi sumber bahaya dilakukan pada kegiatan-kegiatan proses dalam upaya pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya gangguan keselamatan guna melindungi perusahaan, pekerja, aset dan proses produksi dari resiko kerugian akibat kecelakaan kerja.

Aktivitas pencegahan kecelakaan kerja mengacu pada SMK3 Per.05/MEN/1996 pada elemen 3.3.3.Tindakan pengendalian dan elemen 4. Pengukuran dan Evaluasi serta sub.elemen 4.1 Inspeksi dan Pengujian, dengan penyebab dasar kecelakaan kerja sebagai objektif aktivitas. Dari penelitian ini dapat disimpulkan tindakan pengendalian, pengukuran-evaluasi serta inspeksi dan pengujian terhadap penyebab dasar kecelakaan

kerja serta dipenuhinya persyaratan peraturan dalam aktivitasnya dapat mencegah kecelakaan kerja.

